

**PENGGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**HANI RIFQOTUL AMALIA
NIM. 1617405104**

IAIN PURWOKERTO

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

**HANI RIFQOTUL AMALIA
NIM. 1617405104**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media (jenis visual) pada pembelajaran tematik kelas II di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas 2, Kepala MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah proses penggunaan media pada pembelajaran tematik kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti merujuk pada teknis analisis Model Interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari; Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik sesuai dengan teori pembelajaran teori pembelajaran yang telah penulis paparkan dalam bab 2. Hal ini terlihat dari penerapan model pembelajaran luring yang ditetapkan madrasah, sehingga media tetap digunakan pada pembelajaran tematik. Penggunaan media menjadi alat komunikasi dalam menyampaikan materi dengan waktu yang terbatas siswa tetap mampu memahami materi yang disampaikan guru.

Kata kunci : Media pembelajaran, pembelajaran tematik

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Teori	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Pentingnya Media Pembelajaran.....	13
3. Macam-macam Media Pembelajaran.....	14
4. Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
B. Media Visual	17
1. Media Visual	17
2. Unsur-unsur Media Visual	18
3. Macam-macam Media Visual	19
4. Fungsi Media Visual	24
5. Manfaat Media Visual.....	26

6. Prinsip Umum Media Visual.....	26
7. Kriteria pemilihan Media Visual.....	27
C. Pembelajaran Tematik.....	28
1. Pembelajaran Tematik.....	28
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	32
4. Tahap Kegiatan Pembelajaran Tematik	33
5. Manfaat Pembelajaran Tematik	34
D. Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	41
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	42
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	44
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	44
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	45
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	49
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	50
5. Keadaan Guru dan Siswa di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.....	53
B. Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	56

1. Perencanaan Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	58
2. Pelaksanaan Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya	60
C. Analisis Data	76

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah objek yang sekaligus sebagai subjek pendidikan, semua warga Negara adalah peserta didik. Artinya, semua satuan pendidikan yang ada harus memberikan kesempatan menjadi peserta didiknya kepada semua warga negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa membedakan status social, ekonomi, agama, suku bangsa, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan UUD Pasal 31 ayat (1) berbunyi:

“Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”.¹

Kebutuhan akan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang lebih berkualitas.²

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Unsur yang harus ada dalam proses pendidikan adalah peserta didik, pendidik, tujuan pendidikan, materi dan alat pendidikan, serta lingkungan atau situasi pendidikan. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan Nasional dalam UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003, pasal 3 menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 125

² Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 12

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Semakin berjalanya waktu, kurikulum yang digunakanpun kurikulum yang dapat mengembangkan siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang saat ini digunakan oleh pendidikan di Indonesia adalah kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena, itu dalam proses pengembangan kurikulum 2013, tidak hanya menuntut ketrampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai komponen yang mempengaruhinya.⁴ Salah satunya adalah pembelajaran, pembelajaran adalah suatu usaha yang melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.⁵

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembelajaran yang disebut tema.⁶ Pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran sehingga akan terlihat lebih simple dan lebih ringkas namun demikian, interaksi antara guru dan peserta didik pun menjadi sangat penting agar mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Jika guru ingin komunitas belajarnya menjadi tempat yang meningkatkan kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik, dan pertumbuhan serta tempat emosi dihargai, maka suasana kelas termasuk bahasa yang dipilih, cara menjalin rasa simpati, dan sikap terhadap sekolah serta belajar harusnyalah dengan suasana

³ Hamid Darmadi, *pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: An1mage, 2019), hlm. 13

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 59.

⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), hlm. 6

⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta:Kencana, 2019), hlm.

yang penuh kegembiraan, yang dapat membawa kegembiraan pula pada para peserta didik.⁷

Untuk itu, dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk memberi variasi pada pembelajaran tidak hanya mengandalkan uraian dari guru, namun juga menggunakan metode/strategi dan media belajar, karena dengan hanya mengandalkan metode ceramah atau uraian guru saja masih belum cukup efektif untuk pembelajaran tematik. Selain harus memiliki pengetahuan yang tinggi mereka juga harus memiliki kreativitas, ketrampilan serta mampu memilih media/alat atau perantara apa yang akan digunakan dalam penyampaian pembelajaran tematik.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan media berbasis visual (Image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur organisasi) dan memperkuat ingatan.⁸

Media dalam konteks pembelajaran adalah bahasanya guru. Bahasa guru dalam proses pembelajaran tersebut dapat secara verbal maupun non verbal. Bahasa verbal adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan atau lebih dan bahasa non verbal adalah semua pesan yang disampaikan tanpa kata-kata atau selain dari kata-kata yang kita gunakan.⁹ Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran tematik guru dapat menyampaikan dapat membantu seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya pada tanggal 16 Januari 2020 diperoleh informasi dari Ibu Fitri selaku guru kelas II bahwa di MI Ma'arif telah menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, dimana pembelajarannya berbasis tematik terpadu atau penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Di dalam

⁷ Darmansyah, *strategi menyenangkan dan humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 50.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali pers, 2004), hlm. 91

⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GaungPersada Press, 2014), hlm. 9

pembelajaran tematik siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran tematik satu tema memiliki banyak mata pelajaran yang bertujuan efisiensi waktu dan tidak hanya satu mata pelajaran saja yang dapat peserta didik kuasai. Dengan demikian, Kepala Madrasah sangat mengharapkan kreatifitas dan keaktifan guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran agar berjalan efektif. Beliau juga menyarankan agar ada variasi dalam belajar, guru dapat menggunakan media/alat dalam penyampaian pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat menerima dengan baik materi-materi yang disampaikan oleh guru.

Karena media/alat yang disediakan sekolah minimum atau terbatas jadi jenis media yang sering digunakan pun jenis media visual yang dianggap sederhana dan mudah didapat. Peserta didik biasanya akan memiliki rasa penasaran saat guru membawa media jenis visual dalam kelas, dengan rasa penasaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan teliti dan mengamati dengan jelas sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Karena, pembelajaran yang monoton atau menggunakan metode ceramah saja sangat tidak cukup mengingat pentingnya pembelajaran tematik yang mengandung beberapa mata pelajaran, bisa jadi peserta didik akan jadi mudah bosan bahkan mengantuk atau bermain sendiri dan konsentrasi peserta didik akan terpecah karena mereka hanya mampu mendengarkan kata-kata yang disampaikan oleh guru.

Dalam menghadapi masa pandemic seperti saat ini madrasah memang mengalami sedikit kesulitan terkait penerapan pembelajaran tematik. Ada beberapa model yang dilakukan dari pihak madrasah, salah satunya adalah pembelajaran daring dan luring menyesuaikan kondisi dan situasi, melihat hal tersebut peneliti melakukan penelitian saat luring. Bukan berarti tanpa kendala, banyak sekali kendala yang dialami, salah satunya adalah masalah waktu dan kondisi siswa yang harus dibagi menjadi dua sesi dan pembelajaran hanya dilakukan tiga hari sekali. Hal ini menjadi perhatian penting bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media sangat dibutuhkan, selain

memberikan pemahaman media juga memantu guru mmpermudah menyampaikan materi sehingga siswa tidak bosan dan paham.

Melihat pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, peneliti menjadi tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan media khususnya jenis visual dalam pembelajaran tematik, sehingga peneliti mengambil judul “Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas II MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2020/2021” yang nantinya penelitian akan terfokus pada penggunaan media visual.

B. Definisi Konseptual

Definis konseptual berisi gambaran yang jelas mengenai objek penelitian serta pembahasan, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud serta tujuan dari penelitian. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka peneliti menguraikan istilah-istilah penting, yaitu:

1. Penggunaan Media

Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengirim atau penerima pesan itu dapat berupa orang atau lembaga, sedangkan media berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, benda nyata, dan sebagainya.¹⁰

Taksomoni Leshin dan kawan-kawan (1992) dalam buku Azhar Rasyid mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran, yaitu; Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main, peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain), Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas), Media berbasis visual (buku, chart, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai atau slide), Media berbasis audio-visual (vidio, film, slide bersama tape,

¹⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri,2013), hlm. 215.

televisi), dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).¹¹

Jadi penggunaan media yang dimaksud peneliti adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan.¹² Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Jadi, dalam satu tema dapat memuat beberapa mata pelajaran.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa tema yang didalamnya ada beberapa sub tema dimana setiap tema mengandung beberapa mata pelajaran.

3. MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di naungan lembaga pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif). Jenjang pendidikan ini setara dengan pendidikan sekolah dasar hanya saja berbasis agama Islam. MI Ma'arif NU 1 Rancamaya terletak di Jl. Kalipancur Rt 03 Rw 03 Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dari penegasan istilah di atas yang dimaksud dengan penggunaan media pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Rancamaya adalah suatu study tentang penggunaan media visual pada proses pembelajaran tematik di kelas II MI Ma'arif NU 01 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, ...*, hlm. 81.

¹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*. (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 51.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut: “Bagaimana Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di kelas II MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan literatur bagi peneliti dan bagi guru mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru-guru MI untuk dapat menggunakan media visual dalam pembelajaran tematik.

2) Bagi siswa

Siswa akan memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna dengan adanya media visual dalam pembelajaran tematik. Sehingga siswa lebih aktif, bersemangat, mempermudah penguasaan konsep, serta member pemahaman secara nyata dan meningkatkan minat belajar siswa.

3) Bagi kepala sekolah

Dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk memperbaiki penggunaan media yang digunakan oleh guru selama ini agar lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar.

4) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dibangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan KedungBanteng Kabupaten Banyumas”, yang ditulis oleh Krivfia Pusparini. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA sebagai alat bantu penyampaian materi IPA. Persamaanya dengan peneliti penulis adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran. Perbedaanya dengan penelitian penulis adalah penelitian Krivfia lebih menekankan pada pembelajaran IPA sedangkan penelitian penulis pada pembelajaran tematik yang dimana mencakup beberapa mata pembelajaran. Selain itu, tempat dan lokasi penelitian juga berbeda.
2. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas VI di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, yang ditulis oleh Laelatul Fajriyah. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji. Tahun pelajaran 2015/2016. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media dalam pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan dengan penulis adalah penulis lebih menekankan kepada media visual sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh Laelatul Fajriyah masih bersifat umum yaitu media saja dan penelitiannya dilakukan di kelas VI sedangkan penulis ada di kelas II.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”, yang ditulis oleh Aan Tupakhah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media variatif dalam pembelajaran tematik. Persamaanya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media dalam pembelajaran tematik. Perbedaanya dengan penelitian penulis adalah penelitian yang ditulis oleh Aan Tupakhah menggunakan media variatif atau media gabungan antara media visual, audio visual, media audio dan lain-lain, sedangkan penulis hanya menggunakan media visual saja. Selain itu tempat dan waktu penelitiannya juga berbeda.

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang akan peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan adalah penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Di dalam **BAB I** terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Di dalam **BAB II** terdapat landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Penggunaan media pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.

Di dalam **BAB III** terdapat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian **BAB IV** terdapat pembahasan dan hasil penelitian.

Selanjutnya **BAB V** merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis tentang penggunaan media pada pembelajaran tematik kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas., maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada pembelajaran tematik kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu; Perencanaan, Pada tahap ini meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, merencanakan media yang akan digunakan dan mengondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu guru juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran.

Pelaksanaan Penggunaan Media Visual. Pada tahap ini, pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah- langkah penggunaan media dan dinilai efektif atau sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tepat dalam penggunaan media sesuai dengan keadaan siswa. Tahap Evaluasi, Pada tahap evaluasi penilaian menggunakan penilaian lisan dan tertulis. Dari umpan balik diperoleh, guru meminta siswa untuk memperdalam sajian dengan berbagai cara. Salah satunya dengan cara guru memberikan soal-soal yang terkait dengan materi yang telah diajarkan sebagai tolak ukur siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penggunaan media visual pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain; Kepala MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Pentingnya dukungan dari kepala madrasah dapat memacu pembelajaran menjadi lebih bermutu. Dengan adanya dukungan dan dorongan guru juga dapat

merencanakan lebih matang terkait penggunaan media dalam pembelajaran tematik.

2. Guru Kelas II MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
 - a. Guru hendaknya lebih memiliki kreatifitas dalam merancang dan menerapkan media sehingga media yang digunakan lebih bervariasi.
 - b. Guru hendaknya lebih sering menggunakan media terutama media yang disediakan madrasah sehingga lebih praktis dan menjadi masukan untuk madrasah menyedian media sebagai sarana untuk guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dn hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi masih ada banyak kekurangan namun penulis berusaha dengan semaksimal mungkin menyusun dengan sbaik-baiknya, walaupun jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun no materil sejak awal hinggaselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin...

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Budiman, Haris. 2016. "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran". Vol. 7. No. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Menyenangkan dan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Jakarta: AnImage.
- Dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- E. Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abi Mustofa dkk. 2020. *Media Pembelajaran*". Yogyakarta: Yayasan Kita Bisa.
- Hasil Wawancara Ibu Ropingah, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Rancamaya), pada 10 November 2020, pukul 10.00 WIB, di Kantor Kepala MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- Hasil Wawancara Ibu Wahyu Tri Retnisari, S.Pd. (Guru kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya), pada 10 November 2020, pukul 11.00 WIB di tempat Luring Kelas 2.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konsektual*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Kustandi, Cecep. Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miftah, M. 2013. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". Vol. 1. No. 2.
- Mumtahana, Nurrotun. 2014. "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI". Vol. 4. No. 1.
- Munadi, Yudhi. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Observasi peneliti pada tanggal 02 November 2020 di kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- Observasi peneliti pada tanggal 04 November 2020 di kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- Observasi peneliti pada tanggal 09 November 2020 di kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:Kencana
- Rohmad. 2017.*Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Semiawan, Cony R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*. Jakarta: Grasindo.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunhaji. 2015. "Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI". Vol. 3. No. 1.
- Surya, Muhamad, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tafano, Talizaro. 2018. "Peranan Media dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". Vol.2. No. 2.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.

